

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan kita sebagai manusia karena dengan pendidikan kita semua bisa belajar semua ilmu pengetahuan dan dengan ilmu pengetahuan itulah kita bisa merubah pola pikir kita semua yang semula lahir tanpa mengenal apa-apa melalui ilmu atau pendidikan kita dapat mengerti segala hal yang ada di sekeliling kita. Tanpa pendidikan manusia tidak dapat membaca dan tidak akan memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna dalam meningkatkan intelektualitas mereka sebagai manusia.

Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupannya pada taraf hidup yang lebih baik. Kita dididik menjadi orang yang berguna baik bagi negara, nusa dan bangsa. Pendidikan sendiri memiliki dua fungsi penting, yaitu mencerdaskan dan mensejahterakan dalam konteks mencerdaskan sudah jelas pendidikan akan membebaskan dari buta huruf dan sebagai sarana untuk meraih kasta jenjang. Sedangkan fungsi mensejahterakan membuat pendidikan berperan dalam sejahtera atau tidaknya kehidupan seseorang.

Jenjang Pendidikan terbagi menjadi beberapa tingkat jenjang pendidikan, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan

tinggi. Sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar terdapat jenjang pendidikan yang sangat penting yaitu PAUD atau Pendidikan Anak Usia Dini. PAUD sangat penting bagi anak-anak usia dini karena membantu anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan dan bakatnya sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh setiap anak. Dalam penyelenggaraannya, PAUD termasuk dalam jalur pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan non formal. Jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK) atau Raudatul Atfal (RA) dan bentuk lain sederajat. Penyelenggaraan PAUD jalur non formal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) atau Kelompok Bermain (KB) dan bentuk lain yang sederajat. Sedangkan penyelenggaraan PAUD jalur informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Pendidikan anak usia dini sendiri dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional (2003) pada pasal 1 ayat 14 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. (Anonim, 2010: 14)

Menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional tersebut PAUD adalah layanan pendidikan yang digunakan sebagai wadah yang menampung anak-anak usia 0 sampai 6 tahun dimana PAUD ini sebagai jalur yang memfasilitasi anak dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun perkembangan intelektual yang dibutuhkan dalam rangka untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam proses pembelajaran anak usia dini sendiri tidak terlepas dari segala hal yang

ada di lingkungan sehari-hari. Pembelajaran tersebut mencakup lima aspek bidang pengembangan yaitu aspek perkembangan nilai moral agama, aspek perkembangan sosial emosional, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan kognitif, serta aspek perkembangan sosial emosional. Semua itu sangat bermanfaat bagi kehidupan anak untuk mempersiapkan anak menempuh pendidikan selanjutnya. Selain lima aspek bidang perkembangan adapun hal penting yang harus ditanamkan kepada anak usia dini yaitu tentang pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter untuk anak usia dini sendiri bermaksud untuk membentuk pribadi peserta didik yang memiliki karakter yang baik dan mulia. Penanaman pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini tidak serta merta berdiri sendiri dalam sebuah materi pendidikan, namun pendidikan karakter diintegrasikan dengan lima aspek bidang pengembangan yang harus dikembangkan oleh anak.

Pengelolaan pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini haruslah dilakukan secara matang mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Semua itu dimaksudkan agar tidak terjadi tumpang tindih antara pendidikan karakter dengan aspek-aspek yang perlu dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini.

Alasan mengapa peneliti ingin meneliti pengelolaan pendidikan karakter di TK PERTIWI KEBAK I adalah karena TK ini berada di desa yang

jauh dari kehidupan perkotaan. TK ini sangatlah sederhana jauh dari kesan mewah seperti TK-TK yang ada diperkotaan. TK ini juga tidak bernaung dalam sebuah yayasan seperti Muhammadiyah atau yang lainnya namun TK ini didirikan oleh pemerintah desa di daerah itu untuk mewadahi anak-anak usia dini agar dapat memperoleh pendidikan sejak dini melalui pendidikan bermain sambil belajar. Walaupun TK ini berada di desa kualitas anak didiknya tidak kalah dengan anak-anak yang berada di kota terbukti dari banyaknya prestasi yang diperoleh dari anak-anak didik di TK tersebut, mulai dari berprestasi dalam bidang tari, drum band, olahraga, melukis, dan lain sebagainya.

Karakter anak-anak di TK ini juga baik meskipun karakter guru di TK ini sangatlah tegas dan lebih otoriter. Karakter guru yang tegas dan otoriter ini terlihat saat anak-anak mengaji dan bernyanyi harus sesuai dengan keinginan gurunya jika tidak meja tempat duduk anak sering dipukul agar anak dapat mengikuti apa yang diinginkan oleh guru. Sedangkan karakter anak yang baik terwujud pada perilaku anak saat mendengarkan orang berbicara dengan tidak menyela pembicaraan, namun dalam perkembangannya karakter anak menjadi kurang berkembang karena terkekang oleh karakter guru yang otoriter dan lebih dominan tanpa memberi kebebasan pada anak untuk berkreasi sesuai dengan keinginan mereka sendiri.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan sebuah penelitian tentang bagaimana pengelolaan pendidikan karakter di TK Pertiwi Kebak I Desa Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi yang dilakukan di TK tersebut.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti membatasi pengelolaan pendidikan karakter dalam pengelolaan penanaman delapan belas pendidikan karakter yang tercantum dalam buku pelatihan pengembangan pendidikan budaya karakter bangsa yang disusun oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendiknas RI.

## **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah adalah persoalan atau masalah yang harus dipecahkan sehingga menjadi jelas. Adapun permasalahan yang timbul adalah:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan pendidikan karakter di TK PERTIWI KEBAK I?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan pendidikan karakter di TK PERTIWI KEBAK I?
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan pendidikan karakter di TK PERTIWI KEBAK I?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan mendiskripsikan perencanaan pengelolaan pendidikan karakter di TK PERTIWI KEBAK I.
2. Mengetahui dan mendiskripsikan pelaksanaan pengelolaan pendidikan karakter di TK PERTIWI KEBAK I.
3. Mengetahui dan mendiskripsikan evaluasi pengelolaan pendidikan karakter di TK PERTIWI KEBAK I.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang tua dan guru.
- b. Sebagai informasi pengetahuan untuk penanaman pendidikan karakter bagi anak.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa

Dengan pendidikan karakter membantu siswa untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

- b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan metode mengajarnya, utamanya mengembangkan pendidikan karakter.

- c. Bagi sekolah

Sebagai bahan acuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan karakteristik siswa dalam rangka penegakan mutu pendidikan

- d. Bagi mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan wawasan dan tingkat kecerdasan dalam rangka pengembangan proses belajar mengajar

- e. Bagi peneliti

Untuk dapat memahami pengelolaan pendidikan karakter di TK

**PERTIWI KEBAK I**